

ABSTRAK

***CAMP DAVID TRILATERAL PRINCIPLES* DAN KEPENTINGAN AMERIKA SERIKAT DI ASIA TIMUR, 2023—2026**

Oleh

MUHAMMAD MULKAN RAFI PRATAMA

Pembentukan Camp David Trilateral Principles pada tahun 2023 menandai penguatan kerja sama keamanan trilateral antara A.S., Jepang, dan Korea Selatan di tengah meningkatnya tensi geopolitik di Asia Timur. Meskipun A.S. telah memiliki hubungan aliansi bilateral yang mapan dengan kedua negara tersebut, keputusan untuk menginstitutionalisasi kerja sama trilateral menimbulkan pertanyaan mengenai rasionalitas strategis A.S. dalam membentuk format aliansi baru.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tipe analisis-deskriptif. Metode penelitian yang digunakan adalah *Independent Variable–Dependent Variable* (IVDV). Kerangka analisis penelitian ini didasarkan pada teori *Alliance Formation* dalam konsep *Balance of Threat* yang dikemukakan oleh Stephen M. Walt. Teknik analisis data dilakukan melalui proses triangulasi untuk meningkatkan validitas temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembentukan *Camp David Trilateral Principles* tidak semata-mata merupakan kelanjutan teknis dari hubungan aliansi bilateral antara A.S. dengan Jepang dan Korea Selatan, melainkan respons strategis terhadap meningkatnya persepsi ancaman di Asia Timur yang bersumber dari kebangkitan RRT sebagai kekuatan revisionis serta keberlanjutan ancaman nuklir dan misil dari Korea Utara. Selain itu, orientasi kebijakan luar negeri rezim A.S. di bawah pemerintahan Presiden Joe Biden, berperan sebagai faktor yang memungkinkan terwujudnya institusionalisasi kerja sama trilateral tersebut. Dengan demikian, *Camp David Trilateral Principles* merefleksikan kombinasi antara tekanan struktural sistem internasional dan preferensi strategis rezim A.S. dalam mempertahankan stabilitas kawasan dan kepemimpinan nya di Asia Timur.

Kata Kunci: *Camp David Trilateral Principles*, Formasi Aliansi, Hegemoni, Amerika Serikat, Asia Timur.

ABSTRACT

CAMP DAVID TRILATERAL PRINCIPLES AND THE INTERESTS OF THE UNITED STATES OF AMERICA IN THE FAR-EAST, 2023—2026

By

MUHAMMAD MULKAN RAFI PRATAMA

This study aims to (1) examine the factors that drove the United States to promote the Camp David Trilateral Principles despite its existing bilateral alliances, and to identify U.S. strategic interests in East Asia during the 2023–2026 period. This study employs (2) a qualitative approach with a descriptive-analytical research design. The research method used is the IVDV framework. The analytical framework is grounded in Alliance Formation Theory, specifically Stephen M. Walt’s Balance of Threat. Data analysis is conducted through triangulation to enhance the validity of the findings. The findings demonstrate that the formation of the Camp David Trilateral Principles is not merely a technical extension of existing bilateral alliances between the U.S. and Japan and South Korea. Rather, it constitutes a strategic response to heightened threat perceptions in East Asia, driven by the rise of the PRC as a revisionist power and the continued nuclear and missile threats posed by North Korea. In addition, the foreign policy orientation of the U.S. regime under President Joe Biden, served as a key enabling factor for the institutionalization of trilateral cooperation. Accordingly, the Camp David Trilateral Principles reflect a combination of structural pressures within the international system and the strategic preferences of the U.S. regime in maintaining regional stability and U.S. leadership in East Asia.

Keywords: *Camp David Trilateral Principles, Alliance Formation, United States, Hegemony, East Asia*